



PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PARTISIPASI MAHASISWA/I UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN PEMATANGSIANTAR PADA PEMERINTAHAN KOTA PEMATANGSIANTAR

THE ROLE OF SOCIAL MEDIA IN THE PARTICIPATION OF HKBP NOMMENSEN PEMATANGSIANTAR UNIVERSITY STUDENTS IN PEMATANGSIANTAR CITY GOVERNMENT

Rikki Johannes Hutabalian

Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen
Pematangsiantar

Email : rikijohannes810@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 10-07-2024

Revised : 12-07-2024

Accepted : 14-07-2024

Published : 17-07-2024

Abstract

This qualitative research aims to find out what students know HKBP Nommensen Pematangsiantar University regarding the role of social media in student participation/I HKBP Nommensen Pematangsiantar University. The case study method was used to collect data. Research subject is a student at HKBP Nommensen Pematangsiantar University. The research produced data that students have a very important role in government, especially in proving suggestions or constructive criticism. Apart from that, through this participation student can find out directly about policies or programs that have not yet been planned or care currently being implemented. Likewise, the government can more quickly obtain and receive information from the community about what is needed and what the community wants. With the presence of students, the community can convey information through student about complaints that are needs of the community which can be followed up by the students as (agent of change). the studnets were able to connect the meaning of the role of social media wit participation in Pematangsiantar city government

Keywords: *Students, Government, Participation*

Abstrak

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi pengetahuan para Mahasiswa/I Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar mengenai peran media sosial dalam partisipasi Mahasiswa/I Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Metode studi kasus digunakan untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian adalah para Mahasiswa/I Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Penelitian ini menghasilkan data bahwa Mahasiswa/I memiliki peran yang sangat penting dalam pemerintan terutama dalam memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun. Selain itu, melalui partisipasi ini Mahasiswa/I dapat mengetahui secara langsung kebijakan ataupun program yang sudah direncanakan maupun yang sedang dijalankan. Begitu juga dengan pemerintah lebih cepat mendapatkan dan menerima informasi yang ada di masyarakat apa yang dibutuhkan dan apa yang diinginkan oleh masyarakat. Dengan adanya Mahasiswa/I ini masyarakat dapat menyampaikan informasi melalui Mahasiswa/I tentang keluhan yang menjadi kebutuhan masyarakat untuk dapat ditindak lanjuti oleh para Mahasiswa/I sebagai agen perubahan (*agent of change*). Para Mahasiswa/I mampu menghubungkan arti peran media sosial dengan partisipasi pada pemerintah kota Pematangsiantar.

Kata Kunci: *Mahasiswa, Pemerintahan, Partisipasi*



PENDAHULUAN

Disadari atau tidak peran media sosial saat ini sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat tanpa memandang usia baik muda maupun tua, saat ini hampir semua kalangan menggunakan yang namanya media sosial bahkan sampai ada yang ketergantungan terhadap media sosial sehingga mengurangi kontak sosial secara langsung. Keterlibatan masyarakat dalam setiap pembangunan merupakan hak asasi warga negara yang telah terjamin oleh konstitusi sebagaimana adanya dalam pasal 28C ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Bentuk keterlibatan ini dimulai pada tahap pemberitahuan informasi, konsultasi, dialog, tukar pikiran, musyawarah, menyatakan pendapat, dan interaksi semuanya merupakan hak semua warga negara yang telah di jamin oleh UUD 1945 dan sebagaimana dimaksudkan pada pasal 28E ayat (3) dan 28F (Pratama et al, 2022). Tapi sebenarnya tahukah kalian apa itu media sosial? Sosial media adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan di lakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Sosial media menghapus batasan-batasan manusia untuk bersosialisasi, dengan media sosial ini dapat dipastikan bahwasanya seseorang dapat berkomunikasi dengan yang lainnya dimanapun dan kapanpun dapat berkomunikasi tidak peduli seberapa jauh jarak yang ada untuk dapat berkomunikasi baik siang maupun malam tidak menjadi penghalang untuk dapat berkomunikasi. Bahkan saat ini media sosial memiliki dampak yang begitu besar pada kehidupan manusia bayangkan saja seseorang yang asalnya “kecil” seketika bisa menjadi besar lewat yang namanya media sosial begitu juga dengan sebaliknya orang “besar” bisa menjadi kecil melalui media sosial.

Selain itu partisipasi masyarakat juga sangat penting dan memiliki fungsi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Adapaun fungsi masyarakat dalam hal ini berupa sebagai sarana bagi masyarakat baik individu maupun sekelompok masyarakat, ataupun organisasi kelompok dalam mengekspresikan kebutuhan dan kepentingan yang ada pada masyarakat sehingga proses kebijakan yang ada pada pemerintah daerah dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Begitu pula dengan pentingnya partisipasi mahasiswa/I Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dalam setiap pengambilan keputusan yang ada pada pemerintah kota Pematangsiantar sebagai agen perubahan *agent of change* di era digital saat ini peran media sosial sangat dibutuhkan dan menjadi alat yang bisa digunakan oleh semua kalangan untuk masuk ke ranah politik dan pemerintah dalam menyampaikan aspirasi dan saran maupun terhadap pemerintah. Mahasiswa sebagai *agent of change* dan intelektual muda, memiliki peran penting guna membangun daerahnya serta media sosial juga membuka peluang baru bagi setiap mahasiswa untuk dapat terlibat dalam proses pemerintah daerah.

Namun, selain memiliki dampak positif media sosial juga memiliki dampak negatif terhadap proses partisipasi masyarakat hal ini dapat terlihat dari argumen yang beragam mengenai partisipasi sosial melalui media sosial yang telah di lakukan oleh masyarakat secara efektif apakah hal yang telah dilakukan telah mendorong perubahan sosial politik yang substansial atau hanya sekedar sebagai saluran ekspresi publik yang terbatas. Oleh karena itu pembahasan ini sebenarnya mengacu lebih mendalam peran yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap penggunaan teknologi sebagai wadah untuk menyampaikan aspirasi terhadap pemerintah untuk mempengaruhi perubahan demokrasi Indonesia



METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif dengan pendekatan yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena atau peristiwa. Metode ini bersifat deskriptif, analitik, dan interperatif, dengan tujuan untuk mengungkap makna dari substansi dari fenomena yang di teliti. Dalam metode ini peneliti menjadi instrument utama, peneliti terlibat secara langsung dalam pengumpulan data, baik melalui observasi, wawancara, studi kasus, ataupun teknik lainnya, data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif, dengan mencari pola, tema, dan makna yang terkandung di dalamnya. Adapun menurut para ahli mengenai pengertian metode kualitatif adalah sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2018;213) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna sedangkan **Menurut Kontjaraningrat (1993: 89)**, Metode kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki tiga format. Ketiga format tersebut meliputi penelitian deskriptif, verifikasi dan format Grounded research. Penelitian kualitatif salah satu penelitian yang lebih cocok digunakan untuk penelitian yang tidak berpola. Karena berpola, kamu bisa menggunakan desain ini untuk membantu dalam penelitian.

Sedangkan **Menurut Moleong (2007: 6)** Metode kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti. Lebih pas dan cocok digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan peneliti perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindakan subjek. Dengan kata lain, jenis peneliti tersebut, tidak bisa menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan **Menurut David Williams (1995)** Metode penelitian kualitatif adalah upaya peneliti mengumpulkan data yang didasarkan pada latar alamiah. Tentu saja, karena dilakukan secara alamiah atau natural, hasil penenelitian pun juga ilmiah dan dapat dipertangg jawabkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data penelitian yang diambil menggunakan metode studi kasus ini di kumpulkan pada tanggal 12 Juli 2024 di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Pada pembahasan pertama berupa bagaimana media sosial digunakan oleh Mahasiswa/I Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar untuk berpartisipasi dalam pemerintah kota Pematangsiantar. Kedua, apa saja jenis partisipasi yang dilakukan oleh mahasiswa/I melalui media sosial. Ketiga, apa saja dampak dari partisipasi Mahasiswa/I melalui media sosial terhadap pemerintah kota Pematangsiantar.

1. Bagaimana Media Sosial Digunakan oleh Mahasiswa/I Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Untuk berpartisipasi Dalam pemerintahan Kota Pematang Siantar

Pada dasarnya mahasiswa/I sudah berperan serta berpartisipasi terhadap pemerintah kota Pematangsiantar melalui media sosial hal ini dapat kita lihat dari jawaban para responden yang mengatakan pernah memberikan saran / kritik kepada pemerintah kota Pematangsiantar kebanyakan mereka melalui media sosial seperti instagram dan facebook sebagai media sosial karena sampe dengan sejauh ini belum ada aplikasi pasti yang disediakan oleh Pemerintah Kota Pematangsiantar untuk menerima kritikan atau masukan sehingga para responden menggunakan



media sosial instgram dan facebook dalam pengaduan kepada Pemerintah Kota Pematangsiantar. Dan ternyata peran mahasiswa sangat penting dalam membantu perencanaan suatu keputusan dan kebijakan di sebuah pemerintahan. Akan tetapi, masih banyak mahasiswa yang mengetahui atau melihat ada berita-berita yang sedang terjadi di pemerintahan kota pematang siantar, tetapi kebanyakan dari mahasiswa UHKBPNP lebih memilih diam atau tidak membantu dalam memberikan saran atau tidak berani mengkritik jika ada kekurangan atas kebijakan pemerintahan kota pematang siantar hal ini sesuai dengan jawaban para responden yang memberikan jawaban 12 dari 20 akan pentingnya partisipasi. Ternyata penggunaan media sosial lebih banyak dipilih oleh para responden dalam membrikan kritik dan saran ketimbang demo secara langsung karena media sosial lebih efektif dengan alasan lebih mudah dijangkau banyak orang, dapat diakses semua kalangan, lebih mudah dalam penggunaan, serta dengan viralnya suatu kejadian lebih cepat di respon oleh pemerintah. akan tetapi juga ada sebagian responden yang mengatakan lebih baik secara langsung(demo) karena terkadang secaralangsung belum tentu mendapatkan ijin serta dapat merugikan banyak orang, dan dengan demo saja terkadang tidak dapat respon bagaimana mungkin lagi dengan media sosial.Ada beberapa tindakan nyata yang telah dilakukan oleh mahasiswa UHKBPNP untuk kota pematang siantar, diantaranya ialah menjadi penyalur informasi / bantuan dari pihak masyarakat ke pihak pemerintah, mengikuti program LISA (Lihat Sampah Ambil).

2. Apa Saja Jenis Partisipasi Yang Dilakukan Oleh Mahasiswa/I Melalui Media Sosial

Siapa yang tidak mengenal bahkan mempunyai media sosial di zaman yang serba canggih ini apalagi dikalangan anak muda. Sebagai seorang mahasiswa/ i UHKBPNP yang ada di era serba digital ini sudah menjadi kewajiban untuk memiliki media sosial karena melalui media sosial mahasiswa/i UHKBPNP apat menjadi penyalur informasi pemerintahan kota pematang siantar kepada masyarakat sekitarnya, tidak hanya itu mahasiswa juga dapat menjadi seorang konten kreator yang selalu membagikan setiap event yang ada di kota Pematangsiantar ini agar menarik para wisatawan, bahkan mahasiswa/ i UHKBPNP juga bisa membuat sebuah webinar dimana para pemateri ialah salah satu pemerintahan kota Pematangsiantar.

Seperti kita tahu banyak sekali ragam dari media sosial ini, ada instagram, twitter, whatsapp, line, dan lain sebagainya. Menurut kuesioner yang kami bagikan kepada 20 responden mahasiswa/i UHKBPNP mereka pernah mendengar berita mengenai kepemerintahan kota pematang siantar ini melalui instagram (media sosial dengan peringkat pertama) dan yang kedua ialah facebook.

Adapun hal - hal yang pernah disampaikan oleh para responden ini kepada pemerintah antara lain seperti fasilitas yang kurang memadai, tindak kriminal, kebersihan, begal motor, covid - 19, kecelakaan. Akan tetapi untuk menyampaikan saran atau kritik terhadap pemerintah kota pematang siantar ada beberapa hal yang dibatasi menurut para responden ialah hal - hal yang mengandung SARA, pornografi, hoax.



3. Apa Saja Dampak Dari Partisipasi Mahasiswa/I Melalui Media Sosial Terhadap Pemerintah Kota Pematangsiantar

Ternyata media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar bagi mahasiswa dalam berpartisipasi dengan pemerintah kota Pematangsiantar seperti mencari informasi mengenai kota Pematangsiantar, wadah untuk memberikan saran, untuk mempromosikan kota Pematangsiantar dengan cara membuat konten kreator seperti menampilkan budaya yang ada di kota pematang siantar. sesuai dengan jawaban responden pada nomor 12 menyatakan bahwasanya media sosial dapat digunakan oleh seluruh mahasiswa untuk dapat berdampak pada pemerintah kota pematang siantar karena dengan media sosial mahasiswa semakin menambah ilmu serta mendapatkan informassi serta meningkatkan partisipasi sera keterlibatan mahasiswa dalam Pemerintah Kota Pematangsiantar. meskipun banyak yang mengatakan dapat, tetapi ada juga yang mengatakan tergantung kepribadian akan penggunaan media sosial. kesimpulannya adalah 12 dari 20 responden menjawab bahwa sebagai mahasiswa sangat penting untuk dalam perencanaan suatu keputusan dan kebijakan di sebuah pemerintah. Dengan adanya media sosial ini pastinya ada positif dan negatif yang dirasakan oleh semua orang begitu pula dengan yang dirasakan oleh pemerintah kota pematang siantar. Adapun dampak positif dan negatif yang diterima antara lain:

Dampak negatif yang dirasakan oleh pemerintah kota Pematangsiantar seperti penyebaran berita palsu yang seakan - akan mengatakan bahwa kinerja pemerintah kota pematang siantar tidak berjalan baik, tidak leluasa dalam merancang rencana karna akan di perhatikan selalu oleh masyarakat pemerintah kota Pematangsiantar.

Dampak positif yang di dapat oleh Pememerintah Kota Pematangsiantar melalui media sosial berupa secara cepat mendapatkan informasi atau isu yang ada di tengah-tengah masyarakat berupa apa yang menjadi kebutuhan yang ada pada masyarakat sehingga pemerintah dapat lebih awal memberikan bantuan serta adanya transparansi dan akuntabilitas antara pemerintah dan masyarakat sehinga adanya interaksi dan komunikasi diantara keduanya. dan dengan media sosial juga masyarakat sudah ikut berpartisipasi akan program maupun kebijakan serta keputusan yang akan diambil oleh Pemerintah Koat Pematangsiantar demi kemajuan kota pematang siantar serta kesejahteraan masyarakat

KESIMPULAN

kesimpulan dari pembahasan tentang peran media sosial dalam partisipasi mahasiswa/i Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dalam pemerintahan kota Pematangsiantar adalah sebagai berikut:

Media sosial memiliki dampak yang signifikan dalam memfasilitasi partisipasi mahasiswa dalam proses pembangunan dan pemerintahan daerah. Mahasiswa dapat menggunakan media sosial sebagai alat untuk menyampaikan aspirasi, memberikan saran, dan mempengaruhi perubahan demokrasi Indonesia Partisipasi mahasiswa melalui media sosial dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi pemerintah kota Pematangsiantar. Dampak positif meliputi kemudahan dalam mendapatkan informasi, transparansi, akuntabilitas, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam



program dan kebijakan pemerintah. Sementara dampak negatifnya termasuk penyebaran berita palsu yang dapat merugikan reputasi pemerintah

Mahasiswa sebagai agen perubahan dan intelektual muda memiliki peran penting dalam membangun daerahnya melalui partisipasi dalam pemerintahan kota. Media sosial membuka peluang baru bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proses pembangunan dan memberikan kontribusi positif bagi kota dan masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi mahasiswa melalui media sosial memiliki potensi besar untuk memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dan pemerintahan daerah, serta memberikan kontribusi positif bagi kemajuan kota dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratama, M. I., Rahman, A., & Bachmid, F. (2022). Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi di Media Sosial dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Qawanin Jurnal Ilmu Hukum*, 3(1), 1-16.
- Lestari, S. N. D., Furau'ki, N. A. F., & Alfarisyi, S. (2020). Partisipasi Mahasiswa Kota Bandung dalam Kampanye Stay at Home Media Sosial Instagram. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* Volume X No.
- Syaiful, A. (2023). Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan di Masyarakat. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 29-34.
- Mulyatno. C. B. (2022). Program Pembelajaran Merawat Bumi Sebagai Implementasi Pendidikan Memerdekakan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (jpdk)*. 4(5). 8255-8263.
- Wahid. A. (2018). Jurnal pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 5(2).